



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7622-7630

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri Kecamatan Maroyan Damai Kota Pekanbaru

Muhamad Arhap^{1✉}, Alficandra²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Email: gitaardianti@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan Sarana dan rasarana pendidikan Jasmani SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan observasi sebagai intrumennya. Objek penelitan ini adalah SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata persentase Ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil Survei maka diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru kurang Ideal dengan nilai rata-rata Ketersediaan Sarana dan Prasarana sebesar 28.48%.

Kata Kunci: *Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*

Abstract

The aim of this research is to determine the availability of physical education facilities and infrastructure for State Middle School in Marpoyan peace District, Pekanbaru City. This type of research is descriptive with a quantitative approach using observation as the instrument. The object of this research is a public junior high school in the Marpoyan Peace sub-district, Pekanbaru city. The data analysis techniqu used is calculating the average value of the percentage of facilities and infrastucture availability. Based onn the survey results, it was concluded that the physical education facilities and infrastructure in the Marpoyan Peace Subdistrict, pekanbaru City, were less than ideal with an average value of the availability of facilities and infrastructure of 28.48 %.

Keyword: *physical education facilities and infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam memperkuat penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan juga merupakan kebutuhan esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, mutu sosial dalam diri manusia dapat ditingkatkan, sehingga menghasilkan kepribadian dan kecerdasan yang berkualitas,(Wani, 2020).

Pendidikan jasmani juga merupakan bagian integral dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan pendidikan. Pendidikan jasmani diadakan secara wajib di sekolah karena memiliki nilai yang sangat penting dalam mendukung kesehatan dan kebugaran tubuh manusia sepanjang hidup (Siswoyo Dwi, 2007:55).

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh dan telah diakui sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa "pendidikan adalah upaya yang disadari dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara". Pendidikan jasmani yang berkualitas memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka di dalam dan di luar lingkungan belajar, sehingga mereka dapat mengalami kegiatan belajar-mengajar dalam suatu pendidikan yang komprehensif (Jenilan, 2018).

Pentingnya belajar dalam perkembangan pendidikan tidak dapat disangkal. Melalui belajar, kita dapat meningkatkan proses dan hasil belajar secara efektif. Belajar juga merupakan upaya individu untuk mengubah perilaku secara menyeluruh, termasuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan berpikir, keterampilan, kebiasaan, dan kemampuan lainnya. Dalam konteks pembelajaran, pendidikan jasmani berperan sebagai sarana dan prasarana olahraga..

Aclubra (2016:11. Sarana prasarana olahraga meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya yang digunakan dalam program kegiatan olahraga. Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, dan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas dan memadai sangat penting. Sarana dan prasarana olahraga terdiri dari peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan pelaksanaan program olahraga. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan memenuhi standar sangat penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang secara langsung atau tidak langsung mendukung berbagai jenis sarana tersebut. Prasarana umumnya memiliki sifat permanen dan tidak dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, dan biasanya dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani sangat tergantung pada ketersediaan prasarana yang baik dan memadai. Dengan adanya prasarana yang baik, proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan perlu didukung oleh sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berjalan efektif. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah merupakan ukuran kelancaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 point ke-20 dan 21, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan penyelenggaraan keolahragaan, sedangkan sarana olahraga adalah peralatan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas yang baik, dan akan berdampak positif pada pembelajaran. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai, dapat berdampak negatif pada mutu pendidikan dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih minim. Akibatnya, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal karena kurang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani memadai, akan berdampak positif pada kegiatan aktivitas jasmani. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai, akan berdampak negatif pada kegiatan aktivitas jasmani.

Berdasarkan Standar Sarana Olahraga untuk Sekolah Menengah Pertama yang diatur dalam Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007, setiap sekolah seharusnya memiliki peralatan yang memadai, seperti 1 set peralatan bola voli per sekolah dengan minimal 6 bola, 1 set peralatan sepak bola per sekolah dengan minimal 6 bola, 1 set peralatan senam per sekolah dengan minimal 6 matras, peti loncat, tali loncat, simpati, bola plastik, tongkat, palang tunggal, dan gelang, serta 1 set peralatan atletik per sekolah dengan minimal lembing,

cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian pendidikan jasmani di sekolah harus dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Hal ini sangat penting untuk mendukung kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang efektif, sehingga dapat mengembangkan sikap belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sebagai contoh, masih terlihat minimnya ketersediaan sarana dan prasarana sepak bola, bola voli, dan bola basket di tiga sekolah yang diamati. Setiap sekolah seharusnya minimal memiliki 6 bola. Dari tiga jenis sarana yang diteliti, terlihat bahwa setidaknya dua jenis sarana masih kurang dalam jumlah yang ideal untuk pembelajaran.

Pentingnya tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi dan teknik pengajaran dari setiap guru pendidikan jasmani di setiap sekolah tidak dapat diabaikan. Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai ketika siswa memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih dan mengulangi latihan selama proses pembelajaran. Semakin banyak sarana dan prasarana yang tersedia, semakin banyak pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih, yang pada gilirannya meningkatkan intensitas latihan. Dengan kata lain, jika jumlah sarana atau peralatan yang digunakan lebih banyak, maka frekuensi latihan siswa akan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah peralatan yang terbatas.

Misalnya, jika dua anak menggunakan satu peralatan, hal ini dapat menjadi baik terutama dalam latihan yang melibatkan teknik tertentu yang dilakukan oleh dua anak, seperti bermain passing. Namun, akan lebih efektif jika satu anak menggunakan satu peralatan, seperti peluru, raket bulu tangkis, raket tenis, atau lapangan. Ketika sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah minim, seperti peralatan untuk permainan bola besar, atletik, senam lantai, dan bola kecil, hal ini dapat menghambat efektivitas peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Ketika siswa harus menunggu giliran untuk menggunakan sarana olahraga yang tersedia di sekolah karena jumlahnya masih di bawah standar yang ditentukan, proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal, dan akibatnya pembelajaran pendidikan jasmani menjadi kurang efektif.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Untuk meningkatkan dan memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif, diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap bagi peserta didik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan observasi sebagai intrumennya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan sebagai sumber data adalah SMP Negeri di kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan menggambarkan jumlah dan kondisi sarana serta prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata persentase Ketersediaan sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Instrumen penelitian ini mengacu pada standar minimum ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk tingkat SMP yang telah diatur dalam Permendiknas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Sekecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai diketahui sarana dan prasarana yang ada SMP Negeri 21 Pekanbaru sarana olahraga Bolavoli, Sepak Bola, Bola Basket, Senam dan Atletik.

Tabel 1. Hasil survei Sarana Dan Prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 21 pekanbaru kecamatan Marpoyan Damai

No	SMP Negeri 21 pekanbaru	Nilai Rata – rata
1	Sarana dan prasarana Bolavoli	20%
2	Sarana dan prasarana Sepak Bola	43.75%
3	Sarana dan prasarana Bola Basket	43.75%
4	Sarana dan Prasarana Senam	14.00%
5	Sarana dan prasarana Atletik	5.89%
Nilai Rata – rata sarana dan prasarana SMPN 21 Pekanbaru		25.472%

Tabel 2. Hasil survei Sarana Dan Prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 25 pekanbaru
kecamatan Marpoyan Damai

No	SMP Negeri 25 pekanbaru	Nilai Rata – rata
1	Sarana dan prasarana Bolavoli	52%
2	Sarana dan prasarana Sepak Bola	43.75%
3	Sarana dan prasarana Bola Basket	62.5%
4	Sarana dan Prasarana Senam	8%
5	Sarana dan prasarana Atletik	4.154%
Nilai Rata – rata sarana dan prasarana SMPN 25 Pekanbaru		34. 08%

Tabel 3. Hasil survei Sarana Dan Prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 34 pekanbaru
kecamatan Marpoyan Damai

No	SMP Negeri 34 pekanbaru	Nilai Rata – rata
1	Sarana dan prasarana Bolavoli	28%
2	Sarana dan prasarana Sepak Bola	31.5%
3	Sarana dan prasarana Bola Basket	56.25%
4	Sarana dan Prasarana Senam	12.00%
5	Sarana dan prasarana Atletik	1.73%
Nilai Rata – rata sarana dan prasarana SMPN 34 Pekanbaru		25.896%

Tabel 4. Hasil Survei Saran Dan prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri pekanbaru
kecamatan Marpoyan Damai

No	SMP Negeri kecamatan Marpoyan	Nilai Rata – rata
1	SMP Negeri 21 Pekanbaru	25.472%
2	SMP Negeri 25 pekanbaru	34.08%
3	SMP Negeri 34 Pekanbaru	25.896%
Rata – rata akhir		28.48%

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai pekanbaru menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Kurang Ideal, karena nilai rata – rata kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru hanya sebanyak 28.48%. Hasil survei menunjukkan

bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani jauh dari kata ideal.

Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri kecamatan Marpoyan damai Pekanbaru kurangnya perhatian dari kepala sekolah dan dinas pendidikan Kecamatan Marpoyan Damai, mungkin hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi dari guru olahraga, dengan kepala sekolah hingga dinas pendidikan tentang kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah.

Keadaan sarana prasarana yang kurang di SMP Negeri pekanbaru kecamatan Marpoyan Damai akan mengakibatkan pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak efektif, siswa hanya akan belajar tentang teori – teori olahraga tanpa dapat mengaplikasikanya secara langsung, sehingga memori motorik siswa tidak akan terbentuk dan siswa tidak akan terampil dalam melakukan olahraga, dan ini akan berakibat buruk bagi prestasi siswa pada setiap cabang olahraga.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei maka diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SMP Negeri pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tergolong . Kurang Ideal dengan nilai rata – rata ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 28.48%.melafalkan dan membedakan huruf yang hampir mirip, sulit mengucapkan kata yang panjang, kesalahan dalam pemenggalan kata, tidak mengerti tanda baca, tidak memahami isi dari cerita/teks yang dibaca, kesulitan dalam melafalkan huruf diftong dan huruf gabungan konsonan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Supriyono. (2022). Ketersediaan dan Kelayakan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Se Kabupaten Purworejo. *Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 256–263. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Anggara, T. yudha, Utoma, A. widhiya B., & Darumoyo, K. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Jogorogo. *Journal Respects (Research Physical Education and Sport)*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2560>
- Asad, H. Al, Mulyadi, & Sugiharto, W. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Smp Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 11–20.
- Febrianto, E., Mutaqim, N. S., & Atmaja, N. M. kusuma. (2022). Survei Sarana Dan Prasana Pembelajaran Pjok Smp Se-Kecamatan Pinoh Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 9, 29–40.
- Fitrandi, Y. I., & Kristiyandaru, A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 167–172. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Kusuma, R. P., Warthadi, A. N., & Nurhidayat. (2023). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammmadiyah 1 Surakarta. *Journal Power of Sports*, 6(1), 1–14.
- Lestari, L. K. G. A. D., Parwata, I. G. La. A., & Dartini, N. P. D. S. (2020). Pembelajaran Pjok Tingkat Smp Se-Kecamatan Pupuan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 124–132. <file:///C:/Users/rival/AppData/Local/Temp/33767-74043-1-SM-1.pdf>
- Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Physical Education and Sport*, 1(2), 382–388. <https://doi.org/10.4324/9780203135716-22>
- Nurdiansyah, I., & Prihanto, junaidi B. (2015). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 812–821.
- Pratama, yudhastian D., & Wisnu, H. (2017). Survei Srana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(24), 499–502.
- Putri, A. P., & Yuwono, C. (2020). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical*

Education and Sport, 1(1), 389–397.

- Ramadhan, M. F., & Murniati, S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. *Journal of Sport Science and Coaching*, 04(02), 146–153.
- Rohmat, M. syahrul, Afrinaldi, R., & siswanto. (2023). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Pedes. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1789–1792. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1691>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, syahru. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>